BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian dalam bahasa Inggris disebut dengan research. Jika dilihat dari susunan katanya, terdiri atas dua suku kata yaitu research yang berarti melakukan kembali atau pengulangan dan search yang berarti melihat, mengamati atau mencari. Penelitian ini termasuk penelitian Lapangan yaitu penelitian dilakukan dalam mendapatkan keterangan secara langsung tentang keadaan nyata. Penelitian ini di lakukan kepada Ulama Nganjuk, Pelaku tradisi, Tokoh Masyarakat di Desa Gampeng Kecamatan Ngluyu Kabupaten Nganjuk. Bersifat deskriptif analisis, Penelitian yang bersifat deskriptif analisis adalah penelitian yang mendasarkan pada fakta yang terjadi di lapangan. Yang hasilnya di laporkan dalam bentuk laporan penelitian

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil Lokasi di Kecamatan Ngluyu Kabupaten Nganjuk**,** sekaligus daerah perbatasan antara Kabupaten Bojonegoro dengan Kabupaten Nganjuk. Penulis memilih lokasi tersebut karena masyarakat di Kecamatan ini mayoritas beragama Islam dan masih sangat mempercayai tradisi secara turun-temurun, khususnya Tradisi Bubak Tumplek ini.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dilapangan dalam penelitian kualitatif merupakan sesuatu yang mutlak, karena peneliti bertindak sebagai instrumen penelitian sekaligus pengumpulan data. Pengamat atau peneliti sangat berperan penting dalan sebuah proses penelitian.[35] Peneliti akan melakukan observasi langsung, dengan melakukan wawancara dengan para informan yang telah disebutkan. Dalam penelitian ini, penulis hadir dan ikut serta dalam proses penelitian di lapangan dan pencarian informasi untuk menjawab fokus penelitian dan menunjang keberhasilan yang peneliti lakukan, mengenai tradisi Bubak Tumplek di Desa Gampeng Kecamatan Ngluyu Kabupaten Nganjuk.[36]

D. Sumber Data

Sumber data dalam suatu penelitian sering di definisikan sebagai subjek data-data penelitian itu diperoleh. Mengenai data penelitian ini, dibagi menjadi dua jenis yaitu :

1. Data Primer

   Data primer adalah informasi yang diperoleh dari sumber-sumber primer, yakni informasi dari tangan pertama atau narasumber.[37] Sumber data ini adalah data yang diperoleh secara

---

[35]Albi Anggito dan Johan Setiawan, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*" , (Jawa Barat: CV Jejak. 2018) hal.75

[36] Lexy J. Meleong, "*Metode Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi*", (Bandung: PT. Remaja Posdakarya, 2012), hal. 11

[37] Eko Sugiarto, "*Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif*", (Yogyakarta: Suaka Media, 2015), hal. 87

langsung dari lokasi penelitian. Yang diperoleh dari informan melalui wawancara secara langsung serta observasi ke lapangan. Sumber data primer yang diperoleh dari informan yaitu pelaku tradisi, tokoh agama atau tokoh adat Desa Gampeng Kecamatan Ngluyu Kabupaten Nganjuk. Data jenis ini akan diberlakukan sebagai sumber primer yang mendasari hasil penelitian ini. Objek penelitian ini adalah ulama nganjuk, pelaku tradisi, dan tokoh masyarakat Desa Gampeng Kecamatan Ngluyu Kabupaten Nganjuk.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data-data yang digunakan untuk memperkuat data primer atau dari pihak ketiga.[38] Data sekunder yang dari penelitian ini adalah dokumen-dokumen baik dalam bentuk foto atau tulisan untuk menelaah data yang digunakan. Sumber data ini meliputi yang berkaitan terutama buku-buku yang membahas tentang tradisi pernikahan dan literatur fiqih.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah bersifat kualitatif yaitu data yang muncul berwujud kata-kata. Data ini dikumpulkan dalam aneka macam cara, sebagaimana yang diperoleh langsung dari sumbernya dicatat untuk pertama kalinya, kemudian diolah sendiri, yang semua itu diperoleh dari laporan hasil penelitian yang berupa putusan-putusan yang ditentukan atau hasil wawancara dengan para pihak yang bersangkutan.

---

[38]Eko Sugiarto, "*Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif*", Ibid., hal. 87

Adapun teknik dalam pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan responden. Komunikasi berlangsung dalam bentuk tanya-jawab dalam hubungan tatap muka, sehingga gerak dan mimik responden merupakan pola media yang melengkapi kata-kata secara verbal. Karena itu wawancara tidak hanya menangkap pemahaman atau ide, tetapi juga dapat menangkap perasaan, pengalaman, emosi, motif yang dimiliki oleh responden yang bersangkutan.[39]

Teknik wawancara dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan wawancara terstruktur. Dalam hal ini pada awalnya peneliti menanyakan serangkaian pertanyaan yang sudah terstruktur kemudian satu persatu diperdalam untuk mendapatkan keterangan lebih lanjut kepada narasumber. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data dari informan-informan yang mempunyai relevansi dengan permasalahan tradisi *bubak tumplek* yang dibahas dalam penelitian ini. Dengan demikian jawaban yang diperoleh bisa meliputi semua variabel, dengan keterangan lengkap dan mendalam. Dalam hal ini interviewe-nya adalah kepada pelaku tradisi, tokoh masyarakat, tokoh agama, masyarakat di lingkungan Desa Gampeng Kecamatan

[39] Cholid Nakubo dan Abu Ahmad, *"Metode Penelitian",* (Jakarta : Bumi Akasara, 2005), hal.70

Ngluyu Kabupaten Nganjuk. Dalam melakukan wawancara, peneliti mendatangi para informan ke tempat tinggal masing-masing, kemudian peneliti menjelaskan maksud kedatangannya untuk melaksanakan tugas akhir perkuliahan.

b. Observasi

Observasi merupakan tindakan atau proses pengambilan informasi melalui media pengamatan. Observasi yaitu teknik pengumpulan yang mengharuskan peneliti turun kelapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan. Dengan metode ini penulis mengamati dari dekat secara langsung bagaimana praktik tradisi Bubak Tumplek di daerah penelitian.

c. Dokumentasi

Dengan menggunakan foto akan dapat mengungkap suatu situasi pada detik tertentu sehingga dapat memberikan informasi deskriptif yang berlaku saat itu. Misalnya perihal letak geografis, demografis, kondisi penduduk dan hal-hal yang mendukung penelitian ini. [40] Dokumentasi dalam penelitian ini mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam penelitian tradisi Bubak Tumplek. Data-data yang termasuk dalam dokumentasi adalah yang diperoleh dari wawancara, buku-buku, jurnal, dokumen, tentang permasalahan tradisi *Bubak Tumplek* untuk selanjutnya diteliti oleh penulis.

---

[40] Mamik, *"Metodologi Kualitatif",* Cet 1 (Sidoarjo : Zifatama Publisher, 2015), hal. 115

F. Teknik Analisis Data

Setelah melakukan teknik pengumpulan data, maka langkah selanjutnya adalah teknik analisis data. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, serta bahan pendukung lain, sehingga dapat mempermudah untuk dipahami.[41] Dalam analisis data ini, peneliti berusaha untuk memecahkan masalah serta menganalisa data yang telah diperoleh, serta mendeskripsikan, mencatat dan mengalisa kondisi yang sedang terjadi dari awal hingga akhir penelitian.

Miles dan Huberman mengemukakan tiga tahapan yaitu, reduksi data, paparan data, dan penarikan kesimpulan dan verikasi:[42]

1. Reduksi Data

   Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, tranformasi data kasar yang terdapat dalam catatan. Langkah-langkah yang dilakukan dengan cara menitik beratkan analisis, menggelompokkan serta mengklarifikasi ke dalam tiap permasalahan melalui uaian singkat, membuang data yang tidak perlu, serta menyatukan data dan sehingga dapat ditatik kesimpulan. Data yang reduksi antara lain seluruh data mengenai permasalahan penelitian. Dalam hal ini peneliti memaparkan data

---

[41] Eko Sugiarto, "*Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif*".., hal. 90

[42] Imam Gunawan, *"Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*", (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2016), hal. 212

yang telah peneliti peroleh dari Tradisi *Bubak Tumplek* Dalam Pernikahan Menurut Pandangan Ulama Nganjuk.

2. Pemaparan Data

Dalam penelitian kualitatif, pemaparan data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, dan hubungan antar kategori. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

3. Kesimpulan

Kesimpulan merupakan hasil dari sebuah penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data dengan mencari jawaban disetiap gejala yang telah diperoleh dilokasi penelitian. Peneliti berusaha menyusun data secara relevan sehingga menjadi sebuah informasi yang dapat disimpulkan. Proses dari penyimpulan dilakukan dengan cara menampilkan data serta memaparkan apa yang sebenarnya telah terjadi dan apa yang perlu ditindak lanjuti untuk mencapai tujuan penelitian.

G. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbaharui dari konsep kesahihan (validitas) dan keadaan (reabilitas) untuk menentukan hasil akhir suatu penelitian. Kebsahan data dapat diadakan pengecekan dengan teknik Tiangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain dalam

membandingkan hasil wawancara terhadap objek penlitian. Yang digunakan dengan mengecek secara terus menerus selama pengumpulan data berlangsung untuk menjaga objektivitas data dan informasi yang diperoleh.[43] Peneliti membandingkan informasi atau data-data yang diperoleh dari beberapa sumber serta pelaku terhadap praktik tradisi *Bubak Tumplek* yang di dapatkan dari hasil wawancara terhadap pelaku.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian menjadi akar dari penelitian kualitatif. Yang pada intinya memiliki ciri-ciri yang berbeda jika dibandingkan dengan teori yang menjadi akar dari penelitian kualitatif. Prosedur serta tahap-tahap yang wajib dilakukan apabila melakukan penelitian kualitatif ialah:

1. Menetapkan Fokus Penelitian

   Prosedur dalam penelitian kualitatif memiliki dasar pada logika berfikir secara induktif, sehingga perencanaan penelitian dapat bersifat fleksibel, serta harus melalui tahap dan prosedur penelitian yang telah ditetapkan. Fokus penelitian harus ditetapkan pada awal penelitian karena memiliki fungsi memberi batas yang akan diteliti. Fokus penelitian dapat ditulis dengan berbagai bentuk seperti ditulis dalam bentuk paragraf.

---

[43] Rujakat Ajat, *"Pendekatan Penelitian Kualitatif Qualitative Research Approach*", (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2018), hal. 50

2. Menentukan Setting dan Subjek Penelitian

Sebagai metode penelitian yang memiliki sikap holitis, *setting* penelitian dalam penelitian kualitatif sangatlah penting. *Setting* dan subjek penelitian sama-sama ditentukan pada awal penelitian. *Setting* dalam penelitian kualitatif menunjukkan kondisi sosial dan kondisi fisik mereka.

3. Pengumpulan Data, Pengolahan data, dan analisis data.

Penelitian kualitatif merupakan suatu proses penelitian yang memiliki kaitan satu sama lain. Sehinnga dalam tahap pengumpulan data Pengolahan data serta analisis data dilakukan secara bersamaan selama proses penelitian. Dalam penelitian kualitatif pengolahan data tida harus menunggu semua data terkumpul atau analisis data tidak harus dilakukan setelah pengolaan data selesai.

4. Penyajian Data

Prinsip dasar penyajian data adalah membagi pemahaman kita tentang sesuatu hal pada orang lain. Oleh karena ada data yang diperoleh dalam penelitian kualitatif berupa kata-kata dan tidak dalam berbentuk angka, penyajian biasanya berbentuk uraian kata-kata dan tidak berupa tabel-tabel dengan ukuran-ukuran statistik.[44]

---

[44] Bagong Suyanto & Sutinah, "*Metode penelitian sosial berbagai alternatif pendekatan*", Cet 1, (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 170-173